DAFTAR PUSTAKA

Arifandy, F. P., Norsain, N., & Firmansyah, I. D. (2020). Peran Koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan : perspektif modal kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *3*(1), 118. https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665

Arnstein, S. R. (1969). A Ladder Of Citizen Participation. *Journal of the American Institute of Planners*, *35*(4), 216–224. https://doi.org/10.1080/01944366908977225

Baka, W. K., Rianse, I. S., & la Zulfikar, Z. (2024). Palm Oil Business Partnership Sustainability through the Role of Social Capital and Local Wisdom: Evidence from Palm Oil Plantations in Indonesia. *Sustainability*, *16*(17), 7541. https://doi.org/10.3390/su16177541

Biddle, B. J. (1986). Recent Developments in Role Theory. *Annual Review of Sociology*, *12*(1), 67–92. https://doi.org/10.1146/annurev.so.12.080186.000435

Bumitama Gunajaya Agro. (2023). *Peran Program Plasma Kemitraan di Perkebunan*.

Fitri Nurjanah, A., Putra Hafiz, A., & Satria Fikri, A. (2023). Analisis Tata Kelola dalam Peningkatan Petani Kelapa Sawit (Studi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Rezeki di Desa Bulian Jaya Kab. Batang Hari). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(3), 35–51. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i3.673

Hanel, A. (1992). *Basic aspects of cooperative organizations and cooperative self-help promotion in developing countries.* https://api.semanticscholar.org/CorpusID:166850110

Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*.

Irawan, M. B., Dewi K. Baderan, & Fitryane Lihawa. (2024). Dampak Konflik Sosial terhadap Ekspansi Lahan Perkebunan Sawit : Sebuah Kajian Literatur. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *3*(1), 170–180. https://doi.org/10.62383/wissen.v3i1.515

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.

Mulyadi, M. (2025). Peran Pengalaman Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja SDM Koperasi Pengelola Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Kotawaringin Barat. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, *5*(2). https://doi.org/10.47467/visa.v5i2.7325

Nugraha, D. S., & Suteki, S. (2018). Politik Hukum Penanganan Konflik Perkebunan oleh Pemerintah yang Berkeadilan Sosial. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, *20*(1), 103–122. https://doi.org/10.24815/kanun.v20i1.9827

Nurjannah, S. (2025). The Role of Oil Palm Plantations in the Lives of Communities Surrounding PT. BSM, South Sumatra Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *1534*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/1534/1/012005

Praningsih, E. W., & Batubara, M. M. (2022). Peranan Koperasi Perkebunan kelapa Sawit Bumi Jaya dalam membantu Petani semasa Replanting perkebunan sawit di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, *11*(1), 22. https://doi.org/10.32502/jsct.v11i1.4714

Rokhim, R., Januari, A. D., & Shara, S. (2021). Conflict management of smallholders palm oil plantation: Sustainable business perspective. In H. Herdiansyah (Ed.), *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 716, Number 1). IOP Publishing Ltd. https://doi.org/10.1088/1755-1315/716/1/012126

Ropke, J. (2003). *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen. Terjemahan Soejoedono Tardjidjojo*. Graha Ilmu.

Rosaprana, W., Ningrum, I. K., & Lindiani, P. (2025). Impacts of Oil Palm Plantation Enterprises on Local Economies and Community Well-Being (Study Case of PT. TPR in South Sumatra, Indonesia). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *1534*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/1534/1/012015

Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Rajagrafindo Persada.

Sulistyo, P. P. (2026, September 23). *Wawancara ahli mengenai konsep pagar hidup mandiri dan hubungan perusahaan-masyarakat*. Chief Corporate Affair Officer.

Topan, M., & Ifrani, I. (2021). Peran Koperasi pada Program Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Kelapa Sawit untuk meningkatkan taraf Hidup Masyarakat. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, *12*(2), 317. https://doi.org/10.31602/al-adl.v12i2.4145

Wedayanti, M. D., Santri, S. H., Rustam, A., Baharuddin, T., Yogia, M. A., & Pulungan, B. I. (2023).

CSR and Sustainability of the Palm Oil Industry in Riau Province. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, *14*(2). https://doi.org/10.46807/aspirasi.v14i2.4128

Yusuf, M., & Heriansyah, H. (2019). Pengelolaan Konflik Koperasi Ela Laya Dalam Kemitraan Dengan Perusahaan Sawit Besar (PBS) Di Kotawaringin Timur. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, *5*(1), 26–32. https://doi.org/10.33084/restorica.v5i1.1001

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PERAN KOPERASI SEBAGAI PAGAR HIDUP MANDIRI DALAM MENGURANGI KONFLIK SOSIAL PADA PT WINDU NABATINDO LESTARI

Peneliti:
AROFA HERMAWAN
Program Studi Magister Manajemen Perkebunan
Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta

Pengantar
Kuesioner ini disusun untuk keperluan penelitian tesis mengenai peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri dalam mengurangi konflik sosial pada PT Windu Nabatindo Lestari. Kuesioner ini telah disesuaikan dengan variabel penelitian, yaitu peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri, partisipasi anggota koperasi, transparansi tata kelola koperasi, dan pengurangan konflik sosial.

Kerahasiaan Data
Seluruh jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap apabila tidak berkenan. Jawaban yang diberikan tidak akan memengaruhi kedudukan Bapak/Ibu sebagai anggota koperasi maupun hubungan dengan pihak mana pun.

PETUNJUK PENGISIAN
1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum memberikan jawaban.
2. Berikan tanda cek (✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu alami atau rasakan.
3. Setiap pernyataan hanya boleh diberi satu jawaban.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.
5. Apabila ingin mengganti jawaban, beri tanda silang (X) pada jawaban sebelumnya, kemudian beri tanda cek (✓) pada jawaban yang baru.
6. Pastikan seluruh pernyataan telah diisi sebelum kuesioner dikembalikan kepada peneliti.

SKALA JAWABAN
Skala jawaban dibuat dengan istilah yang sederhana agar mudah dipahami. Untuk pernyataan yang menilai keadaan, gunakan keterangan penilaian. Untuk pernyataan yang menilai kebiasaan atau frekuensi, gunakan keterangan frekuensi.

Skor	Kode	Keterangan Penilaian	Keterangan Frekuensi
5	SB/SL	Sangat Baik	Selalu
4	B/SR	Baik	Sering
3	C/KD	Cukup	Kadang-kadang

Skor	Kode	Keterangan Penilaian	Keterangan Frekuensi
2	K/JR	Kurang	Jarang
1	SK/TP	Sangat Kurang	Tidak Pernah

BAGIAN A - IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas responden berikut dengan memberi tanda cek (✓) atau menuliskan jawaban pada titik-titik yang tersedia.

Kode Responden	.....
Nama Koperasi	.....
Desa/Wilayah	.....
Jenis Kelamin	□ Laki-laki □ Perempuan
Usia	□ < 30 tahun □ 31-40 tahun □ 41-50 tahun □ > 50 tahun
Pendidikan Terakhir	□ SD/Sederajat □ SMP/Sederajat □ SMA/SMK/Sederajat □ Diploma □ S1 atau lebih
Pekerjaan Utama	□ Petani plasma sawit □ Wiraswasta/Pedagang □ Karyawan swasta □ Lainnya: .....
Lama Menjadi Anggota Koperasi	□ < 5 tahun □ 5-10 tahun □ > 10 tahun
Luas Lahan Plasma yang Dikelola	□ < 2 hektar □ 2-4 hektar □ > 4 hektar

BAGIAN B - PERAN KOPERASI SEBAGAI PAGAR HIDUP MANDIRI (X1)

Bagian ini mengukur kemampuan koperasi sebagai kelembagaan masyarakat dalam menjaga stabilitas sosial, menyalurkan aspirasi, memediasi persoalan sosial, dan membantu mengurangi konflik di lingkungan perkebunan.

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
X1.1	Koperasi menjadi tempat yang mudah bagi anggota untuk memperoleh informasi tentang kemitraan dengan perusahaan.					
X1.2	Koperasi membantu memperlancar komunikasi antara anggota, pengurus, perusahaan, dan masyarakat sekitar.					
X1.3	Koperasi menyediakan ruang bagi anggota untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, atau usulan.					
X1.4	Aspirasi anggota yang disampaikan melalui koperasi diteruskan kepada pihak yang berwenang, termasuk perusahaan.					
X1.5	Koperasi membantu menengahi persoalan yang muncul antara anggota atau masyarakat dengan perusahaan.					
X1.6	Koperasi mendorong penyelesaian masalah melalui musyawarah sebelum berkembang menjadi konflik terbuka.					
X1.7	Koperasi cepat merespons apabila muncul masalah yang berpotensi menimbulkan konflik.					
X1.8	Koperasi membantu meningkatkan manfaat ekonomi anggota melalui program kemitraan atau kegiatan koperasi.					
X1.9	Koperasi mendorong anggota untuk lebih mandiri dalam mengelola kepentingan ekonomi bersama.					
X1.10	Keberadaan koperasi membuat anggota merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan program kemitraan.					
X1.11	Koperasi menumbuhkan rasa kebersamaan antara anggota dalam menjaga hubungan baik dengan perusahaan.					
X1.12	Koperasi dipercaya anggota sebagai lembaga yang mampu membantu menyelesaikan persoalan dengan perusahaan					
X1.13	Koperasi berperan dalam menjaga suasana sosial yang aman dan kondusif di lingkungan perkebunan.					

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
X1.14	Koperasi membantu mencegah munculnya konflik sosial antara masyarakat dan perusahaan.					
X1.15	Koperasi membantu menjaga hubungan baik antara anggota, masyarakat, dan perusahaan					

BAGIAN C - PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI (X2)

Bagian ini mengukur tingkat keterlibatan anggota dalam rapat, kegiatan, penyampaian pendapat, pengambilan keputusan, komunikasi, dan tanggung jawab terhadap koperasi.

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
X2.1	Saya hadir dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diselenggarakan koperasi.					
X2.2	Saya hadir dalam rapat atau pertemuan koperasi selain RAT apabila diundang oleh pengurus.					
X2.3	Saya ikut terlibat dalam kegiatan koperasi, seperti penyuluhan, pelatihan, atau kegiatan sosial.					
X2.4	Saya mendukung program koperasi yang berkaitan dengan kemitraan bersama perusahaan.					
X2.5	Saya bersedia mengikuti kegiatan koperasi apabila kegiatan tersebut berkaitan dengan kepentingan anggota.					
X2.6	Saya menyampaikan saran, pendapat, atau masukan dalam rapat koperasi.					
X2.7	Saya menyampaikan keluhan kepada pengurus koperasi apabila ada masalah yang berkaitan dengan koperasi atau perusahaan.					
X2.8	Saya merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan penting yang menyangkut kepentingan anggota.					
X2.9	Keputusan koperasi biasanya diambil melalui pembahasan bersama anggota.					
X2.10	Saya ikut memberikan dukungan terhadap keputusan koperasi yang telah disepakati bersama.					
X2.11	Saya mudah berkomunikasi dengan pengurus koperasi ketika membutuhkan informasi.					
X2.12	Pengurus koperasi merespons pertanyaan atau keluhan anggota dengan baik.					
X2.13	Saya berusaha mencari informasi kepada pengurus apabila ada hal yang belum saya pahami tentang koperasi atau kemitraan					
X2.14	Saya memahami hak dan kewajiban saya sebagai anggota koperasi.					
X2.15	Saya ikut bertanggung jawab menjaga nama baik koperasi dan hubungan baik dengan perusahaan.					

BAGIAN D - TRANSPARANSI TATA KELOLA KOPERASI (X3)

Bagian ini mengukur keterbukaan pengurus koperasi dalam menyampaikan informasi keuangan, pembagian hasil plasma, program, aset, dan komunikasi kepada anggota.

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
X3.1	Pengurus koperasi menyampaikan laporan keuangan kepada anggota secara terbuka.					
X3.2	Anggota diberi kesempatan untuk bertanya atau meminta penjelasan tentang laporan keuangan koperasi.					
X3.3	Pengurus koperasi menjelaskan dasar perhitungan pembagian hasil plasma kepada anggota.					
X3.4	Perubahan dalam pembagian hasil plasma dijelaskan secara terbuka kepada anggota.					
X3.5	Informasi tentang kegiatan dan program koperasi disampaikan kepada anggota secara tepat waktu.					
X3.6	Pengurus koperasi menjelaskan perkembangan kerja sama antara koperasi dan PT WNL kepada anggota.					
X3.7	Pengurus koperasi menjelaskan keputusan penting koperasi kepada anggota secara terbuka.					
X3.8	Pengelolaan aset koperasi disampaikan secara terbuka kepada anggota.					
X3.9	Anggota dapat mengetahui penggunaan dana atau aset koperasi sesuai kebutuhan informasi.					
X3.10	Anggota mudah memperoleh informasi koperasi melalui rapat, pengumuman, pesan, atau saluran lainnya.					
X3.11	Informasi yang disampaikan koperasi mudah dipahami oleh anggota.					
X3.12	Anggota memperoleh informasi yang cukup mengenai hak dan kewajiban dalam program kemitraan.					
X3.13	Pengurus koperasi menyampaikan informasi dengan jelas dan tidak membingungkan anggota.					
X3.14	Pengurus koperasi menjalin komunikasi yang terbuka dengan anggota dalam mengelola kepentingan bersama.					
X3.15	Koperasi memiliki cara yang jelas dalam menyampaikan informasi kepada anggota.					

BAGIAN E - PENGURANGAN KONFLIK SOSIAL (Y)

Bagian ini mengukur kondisi menurunnya intensitas, frekuensi, dan potensi konflik sosial serta membaiknya hubungan antara masyarakat, koperasi, dan PT Windu Nabatindo Lestari.

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
Y1	Perselisihan antara masyarakat dan perusahaan di lingkungan perkebunan semakin berkurang.					
Y2	Ketegangan antara masyarakat dan perusahaan lebih jarang terjadi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.					
Y3	Masalah yang muncul antara masyarakat dan perusahaan lebih cepat diselesaikan dibandingkan sebelumnya.					
Y4	Keluhan masyarakat terhadap koperasi atau perusahaan semakin berkurang.					
Y5	Keluhan yang muncul dari anggota atau masyarakat dapat ditangani dengan baik melalui koperasi atau perusahaan.					
Y6	Potensi konflik di lingkungan perkebunan dapat dicegah sebelum menjadi masalah besar.					
Y7	Isu sensitif seperti plasma, lahan, atau pembagian hasil dapat dikelola dengan baik.					
Y8	Masalah antara anggota atau masyarakat dengan perusahaan lebih sering diselesaikan melalui musyawarah.					
Y9	Penyelesaian masalah yang melibatkan koperasi cenderung berlangsung lebih damai.					
Y10	Koperasi membantu mengurangi kesalahpahaman antara anggota, masyarakat, dan perusahaan.					
Y11	Saya merasa puas terhadap cara koperasi membantu menyelesaikan persoalan anggota atau masyarakat.					
Y12	Saya merasa puas terhadap respons perusahaan ketika ada masalah yang disampaikan melalui koperasi.					
Y13	Hubungan antara masyarakat, koperasi, dan PT WNL semakin baik.					
Y14	Tingkat kepercayaan antara masyarakat, koperasi, dan perusahaan semakin meningkat.					
Y15	Suasana sosial di sekitar perkebunan menjadi lebih tenang sejak koperasi berperan aktif.					

BAGIAN F - KESAN DAN SARAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan kesan dan saran yang berkaitan dengan peran koperasi dan hubungan dengan perusahaan. Bagian ini bersifat pendukung dan tidak dinilai benar atau salah.

1. Menurut Bapak/Ibu, apa hal yang paling perlu diperbaiki oleh pengurus koperasi agar koperasi semakin bermanfaat bagi anggota dan masyarakat sekitar?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dapat dilakukan PT Windu Nabatindo Lestari untuk memperkuat kerja sama dengan koperasi dan masyarakat?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran koperasi dalam mencegah dan mengurangi konflik sosial di lingkungan perkebunan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Saran atau harapan lain yang ingin Bapak/Ibu sampaikan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berharga bagi penelitian ini.

Kotawaringin Timur, ... 2026
Responden,

(.....)

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN KOPERASI SEBAGAI PAGAR HIDUP MANDIRI DALAM MENGURANGI KONFLIK SOSIAL PADA PT WINDU NABATINDO LESTARI

Disusun oleh

AROFA HERMAWAN

Program Studi Magister Manajemen Perkebunan

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

PENGANTAR WAWANCARA

Pedoman wawancara ini disusun sebagai panduan pengumpulan data pendukung dalam penelitian tesis berjudul "Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri dalam Mengurangi Konflik Sosial pada PT Windu Nabatindo Lestari". Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh penjelasan mendalam mengenai data yang tidak sepenuhnya tertangkap melalui kuesioner.

Pedoman ini telah disesuaikan dengan perbaikan Bab I, Bab II, dan Bab III, yaitu dengan menempatkan peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri sebagai variabel X1, partisipasi anggota koperasi sebagai variabel X2, transparansi tata kelola koperasi sebagai variabel X3, dan pengurangan konflik sosial sebagai variabel Y.

Seluruh informasi yang diperoleh dari informan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan alur jawaban informan, sepanjang tetap berkaitan dengan fokus penelitian.

Tujuan Wawancara

Wawancara bertujuan untuk:

1. Menggali peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri dalam menjaga stabilitas sosial di lingkungan perkebunan.
2. Memahami kontribusi partisipasi anggota koperasi terhadap pengurangan konflik sosial.
3. Memahami pengaruh transparansi tata kelola koperasi terhadap kepercayaan anggota dan kondisi sosial di sekitar perkebunan.
4. Mengidentifikasi bentuk, penyebab, dan kecenderungan konflik sosial antara masyarakat dan PT Windu Nabatindo Lestari.
5. Memperoleh data pendukung untuk memperkuat, menjelaskan, dan memverifikasi hasil analisis kuantitatif.

Informan Penelitian

Wawancara dilakukan terhadap tiga kelompok informan:

Kelompok Informan	Informan	Fokus Informasi
Informan I	Manajemen PT WNL	Kemitraan, data konflik, kebijakan perusahaan, dan kerja sama dengan koperasi
Informan II	Pengurus koperasi mitra	Peran koperasi, partisipasi anggota, transparansi, dan penyelesaian konflik
Informan III	Anggota koperasi/tokoh masyarakat	Pengalaman anggota, persepsi terhadap koperasi, konflik sosial, dan harapan masyarakat

PEDOMAN WAWANCARA
INFORMAN I – MANAJEMEN PT WINDU NABATINDO LESTARI

(Manajer/Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, Kemitraan Plasma, atau pihak yang memahami hubungan perusahaan dengan koperasi dan masyarakat)

A. Identitas Informan

Nama	.....
Jabatan	.....
Masa Kerja di PT WNL	.....
Tanggal Wawancara	.....
Tempat Wawancara	.....

B. Gambaran Umum Perusahaan dan Kemitraan

1. Berapa lama PT WNL menjalankan program kemitraan plasma dengan koperasi masyarakat sekitar perkebunan?
Probing: sejarah kemitraan; jumlah koperasi aktif; perubahan penting dari waktu ke waktu
Jawaban: .....
.....
.....

2. Bagaimana mekanisme koordinasi antara PT WNL dan koperasi mitra dalam kegiatan operasional maupun penyelesaian persoalan sosial?
Probing: forum komunikasi; jadwal pertemuan; pihak yang terlibat.
Jawaban: .....
.....
.....

3. Apa saja jenis konflik sosial yang paling sering terjadi di wilayah operasional PT WNL selama periode 2021-2025?
Probing: sengketa kemitraan; tuntutan masyarakat; pencurian TBS; ketegangan sosial.
Jawaban: .....
.....
.....

4. Bagaimana kecenderungan jumlah dan intensitas konflik sosial dalam lima tahun terakhir?
Probing: meningkat/menurun; faktor penyebab perubahan; data pendukung
Jawaban: .....
.....
.....

5. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling sering menjadi penyebab konflik sosial di sekitar perkebunan?
Probing: ekonomi; komunikasi; transparansi; kepercayaan; lahan/plasma
Jawaban: .....
.....

.....

C. Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri (X1)

6. Bagaimana perusahaan memandang peran koperasi dalam menjaga hubungan yang harmonis antara PT WNL dan masyarakat?
   Probing: wadah komunikasi; saluran aspirasi; penghubung kepentingan.
   Jawaban: .....
   .....
   .....
7. Apakah koperasi pernah membantu meredam atau menyelesaikan konflik sosial antara masyarakat dan perusahaan? Mohon dijelaskan contoh kasusnya.
   Probing: proses penyelesaian; pihak yang terlibat; hasil penyelesaian.
   Jawaban: .....
   .....
   .....
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah koperasi telah berfungsi sebagai pagar hidup mandiri, yaitu lembaga masyarakat yang membantu mencegah konflik sebelum berkembang besar?
   Probing: contoh pencegahan; kapasitas koperasi; kemandirian koperasi
   Jawaban: .....
   .....
   .....
9. Apa saja kelemahan koperasi yang masih menghambat perannya sebagai penjaga stabilitas sosial?
   Probing: SDM pengurus; komunikasi; kepercayaan; administrasi
   Jawaban: .....
   .....
   .....

D. Partisipasi Anggota dan Transparansi Tata Kelola (X2 dan X3)

10. Bagaimana penilaian perusahaan terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi dalam rapat, kegiatan, dan pengambilan keputusan?
    Probing: kehadiran RAT; keterlibatan program; penyampaian aspirasi
    Jawaban: .....
    .....
    .....
11. Apakah partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap rendah atau tingginya konflik sosial di sekitar perkebunan?
    Probing: alasan; contoh; perbandingan koperasi aktif dan kurang aktif
    Jawaban: .....
    .....
    .....
12. Bagaimana perusahaan melihat transparansi tata kelola koperasi, terutama terkait laporan keuangan, hasil plasma, dan komunikasi dengan anggota?
    Probing: pelaporan; audit; akses informasi
    Jawaban: .....
    .....
    .....
13. Apakah pernah terjadi konflik atau ketegangan yang dipicu oleh kurangnya transparansi koperasi? Bagaimana penyelesaiannya?
    Probing: kecurigaan anggota; pembagian hasil; klarifikasi
    Jawaban: .....

.....
.....

E. Pengurangan Konflik Sosial dan Rekomendasi (Y)

14. Apa indikator yang menunjukkan bahwa konflik sosial di sekitar PT WNL mulai berkurang?
    Probing: jumlah kasus; keluhan masyarakat; hubungan sosial; keamanan lingkungan
    Jawaban: .....
    .....
    .....
15. Langkah apa yang telah atau akan dilakukan PT WNL untuk memperkuat peran koperasi dalam mengurangi konflik sosial?
    Probing: pendampingan; komunikasi rutin; pelatihan; transparansi data
    Jawaban: .....
    .....
    .....
16. Apa rekomendasi Bapak/Ibu agar koperasi lebih efektif sebagai pagar hidup mandiri di lingkungan perkebunan?
    Probing: untuk koperasi; untuk perusahaan; untuk masyarakat
    Jawaban: .....
    .....
    .....

Pewawancara : ..... Tanda Tangan: .....
Tanggal : .....

PEDOMAN WAWANCARA
INFORMAN II – PENGURUS KOPERASI MITRA PT WNL

(Ketua, sekretaris, bendahara, atau pengurus yang memahami pengelolaan koperasi dan hubungan dengan PT WNL)

A. Identitas Informan

Nama	.....
Jabatan dalam Koperasi	.....
Nama Koperasi	.....
Jumlah Anggota Koperasi	.....
Tanggal Wawancara	.....
Tempat Wawancara	.....

B. Gambaran Umum Koperasi

1. Bagaimana sejarah berdirinya koperasi dan bagaimana awal kerja sama koperasi dengan PT WNL?
   Probing: tahun berdiri; tujuan pembentukan; jumlah anggota awal dan sekarang
   Jawaban: .....
   .....
   .....
2. Apa saja kegiatan utama koperasi, baik kegiatan ekonomi maupun sosial kemasyarakatan?
   Probing: plasma; RAT; pelatihan; kegiatan sosial.
   Jawaban: .....
   .....
   .....
3. Apa tantangan terbesar koperasi dalam menjalankan kemitraan dengan PT WNL?
   Probing: administrasi; keuangan; komunikasi; kepercayaan anggota
   Jawaban: .....
   .....
   .....

C. Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri (X1)

4. Menurut Bapak/Ibu, apa makna koperasi sebagai pagar hidup mandiri dalam konteks hubungan masyarakat dengan perusahaan?
   Probing: penjaga stabilitas sosial; penghubung; pelindung kepentingan anggota
   Jawaban: .....
   .....
   .....
5. Bagaimana koperasi menampung dan menyampaikan aspirasi atau keluhan anggota kepada PT WNL?
   Probing: mekanisme aspirasi; forum resmi; tindak lanjut
   Jawaban: .....

.....
.....

6. Pernahkah koperasi menjadi mediator dalam konflik antara anggota atau masyarakat dengan PT WNL? Mohon jelaskan contoh kasusnya.
   Probing: jenis masalah; cara penyelesaian; hasil
   Jawaban: .....
   .....
   .....
7. Bagaimana koperasi membangun rasa memiliki anggota terhadap koperasi dan program kemitraan?
   Probing: komunikasi; kegiatan bersama; pemberdayaan ekonomi
   Jawaban: .....
   .....
   .....
8. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana koperasi mampu mencegah konflik sebelum berkembang menjadi konflik terbuka?
   Probing: deteksi dini; musyawarah; koordinasi dengan perusahaan/desa
   Jawaban: .....
   .....
   .....

D. Partisipasi Anggota Koperasi (X2)

9. Bagaimana tingkat kehadiran anggota dalam RAT dan rapat rutin koperasi?
   Probing: perkiraan persentase; tren kehadiran; hambatan kehadiran
   Jawaban: .....
   .....
   .....

10. Bagaimana keterlibatan anggota dalam kegiatan koperasi dan program kerja sama dengan perusahaan?
    Probing: keaktifan; dukungan program; kegiatan bersama.
    Jawaban: .....
    .....
    .....
11. Apakah anggota aktif menyampaikan saran, pendapat, atau keluhan kepada pengurus? Bagaimana koperasi menanggapinya?
    Probing: saluran keluhan; tindak lanjut; kepuasan anggota
    Jawaban: .....
    .....
    .....
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah anggota yang aktif berpartisipasi cenderung lebih memahami masalah dan lebih mudah diajak menyelesaikan konflik?
    Probing: alasan; contoh; dampak terhadap konflik
    Jawaban: .....
    .....
    .....

E. Transparansi Tata Kelola Koperasi (X3)

13. Bagaimana koperasi menyampaikan laporan keuangan kepada anggota?
    Probing: RAT; laporan berkala; media informasi

Jawaban: .....
.....
.....

14. Bagaimana koperasi menjelaskan pembagian hasil plasma, SHU, atau hak anggota lainnya?
Probing: mekanisme perhitungan; waktu penyampaian; bukti informasi.
Jawaban: .....
.....
.....

15. Apakah anggota diberikan kesempatan bertanya atau meminta klarifikasi tentang laporan dan keputusan koperasi?
Probing: forum klarifikasi; keluhan; respons pengurus
Jawaban: .....
.....
.....

16. Pernahkah muncul ketidakpuasan atau kecurigaan anggota terkait pengelolaan koperasi? Bagaimana koperasi menyelesaikannya?
Probing: penyebab; klarifikasi; perbaikan.
Jawaban: .....
.....
.....

F. Pengurangan Konflik Sosial dan Rekomendasi (Y)

17. Apa perubahan yang terlihat pada hubungan masyarakat dengan PT WNL sejak koperasi berperan aktif dalam kemitraan?
Probing: hubungan sosial; keluhan; keamanan; kepercayaan
Jawaban: .....
.....
.....

18. Menurut Bapak/Ibu, apa langkah paling mendesak untuk memperkuat peran koperasi dalam mengurangi konflik sosial?
Probing: penguatan SDM; transparansi; partisipasi anggota; dukungan perusahaan
Jawaban: .....
.....
.....

Pewawancara : ..... Tanda Tangan: .....
Tanggal : .....

PEDOMAN WAWANCARA
INFORMAN III – ANGGOTA KOPERASI/TOKOH MASYARAKAT

(Anggota koperasi aktif, petani plasma, tokoh desa, atau pemuka masyarakat sekitar perkebunan)

A. Identitas Informan

Nama	.....
Status	(Anggota koperasi / Tokoh masyarakat)
Nama Koperasi / Desa	.....
Lama Menjadi Anggota	.....
Tanggal Wawancara	.....
Tempat Wawancara	.....

B. Pengalaman sebagai Anggota Koperasi

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi anggota koperasi atau tinggal di sekitar wilayah perkebunan PT WNL?
   Probing: awal keterlibatan; alasan bergabung; pengalaman utama
   Jawaban: .....
   .....
   .....
2. Manfaat apa yang paling dirasakan dari keberadaan koperasi, baik secara ekonomi maupun sosial?
   Probing: hasil plasma; informasi; bantuan sosial; hubungan dengan perusahaan.
   Jawaban: .....
   .....
   .....
3. Bagaimana hubungan masyarakat dengan PT WNL dalam beberapa tahun terakhir?
   Probing: membaik/menurun; contoh perubahan; faktor penyebab.
   Jawaban: .....
   .....
   .....

C. Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri (X1)

4. Menurut Bapak/Ibu, apakah koperasi sudah menjadi jembatan antara masyarakat dan PT WNL?
   Probing: saluran aspirasi; penyampaian informasi; penyelesaian masalah.
   Jawaban: .....
   .....
   .....
5. Apakah koperasi pernah membantu menyelesaikan keluhan atau perselisihan antara warga dengan perusahaan? Mohon ceritakan pengalaman yang diketahui.
   Probing: jenis masalah; peran koperasi; hasil penyelesaian.
   Jawaban: .....

.....
.....

6. Apakah keberadaan koperasi membuat masyarakat merasa lebih memiliki, lebih terlindungi, atau lebih tenang dalam hubungan dengan perusahaan?
   Probing: rasa memiliki; perlindungan sosial; kepercayaan
   Jawaban: .....
   .....
   .....
7. Apa kelemahan koperasi yang masih perlu diperbaiki agar lebih mampu menjadi pagar hidup mandiri?
   Probing: komunikasi; kehadiran pengurus; transparansi; keberanian menengahi.
   Jawaban: .....
   .....
   .....

D. Transparansi Pengelolaan Koperasi

8. Apakah Bapak/Ibu rutin menghadiri RAT, rapat, atau kegiatan koperasi? Apa alasan hadir atau tidak hadir?
   Probing: frekuensi hadir; hambatan; motivasi.
   Jawaban: .....
   .....
   .....
9. Apakah Bapak/Ibu pernah menyampaikan saran, pendapat, atau keluhan kepada pengurus koperasi?
   Probing: bentuk aspirasi; respons pengurus; kepuasan terhadap tindak lanjut.
   Jawaban: .....
   .....
   .....
10. Apakah anggota dilibatkan dalam pengambilan keputusan penting koperasi?
    Probing: rapat; musyawarah; program; pembagian hasil.
    Jawaban: .....
    .....
    .....
11. Menurut Bapak/Ibu, apakah anggota yang aktif di koperasi lebih mudah memahami masalah dan lebih jarang terlibat konflik?
    Probing: alasan; contoh; pengaruh partisipasi
    Jawaban: .....
    .....
    .....

E. Transparansi Tata Kelola Koperasi (X3)

12. Apakah pengurus koperasi secara rutin menyampaikan laporan keuangan atau informasi penting kepada anggota?
    Probing: cara penyampaian; waktu; kemudahan memahami
    Jawaban: .....
    .....
    .....
13. Apakah Bapak/Ibu memahami mekanisme pembagian hasil plasma atau hak anggota lainnya?
    Probing: kejelasan perhitungan; bukti penerimaan; perbandingan harapan.

Jawaban: .....
.....
.....

14. Apakah pernah ada informasi koperasi yang dirasa kurang terbuka? Bagaimana dampaknya terhadap kepercayaan anggota?
Probing: contoh informasi; perasaan anggota; potensi konflik.
Jawaban: .....
.....
.....

15. Apakah Bapak/Ibu percaya kepada pengurus koperasi dalam mengelola uang, aset, dan program koperasi?
Probing: dasar kepercayaan; pengalaman positif/negatif.
Jawaban: .....
.....
.....

F. Konflik Sosial dan Pengurangan Konflik (Y)

16. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami atau menyaksikan konflik antara masyarakat dan PT WNL? Seperti apa bentuknya?
Probing: tuntutan warga; sengketa; TBS; ketegangan sosial
Jawaban: .....
.....
.....

17. Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama konflik atau ketegangan antara masyarakat dan perusahaan?
Probing: ekonomi; komunikasi; plasma; lahan; kepercayaan
Jawaban: .....
.....
.....

18. Apakah dalam beberapa tahun terakhir konflik sosial dirasakan semakin berkurang? Apa buktinya?
Probing: jarang keluhan; hubungan membaik; keamanan; musyawarah.
Jawaban: .....
.....

19. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap koperasi dan PT WNL agar hubungan sosial tetap harmonis?
Probing: saran untuk koperasi; saran untuk perusahaan; saran untuk anggota.
Jawaban: .....

Pewawancara : ..... Tanda Tangan: .....
Tanggal : .....

MATRIKS KETERKAITAN PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Fokus Wawancara	Kelompok Informan	Tujuan Triangulasi
X1 Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri	Komunikasi, aspirasi, mediasi, pemberdayaan, rasa memiliki, stabilitas sosial	Manajemen PT WNL, pengurus koperasi, anggota/tokoh masyarakat	Menjelaskan bagaimana koperasi menjalankan fungsi sosial sebagai pengurang konflik
X2 Partisipasi Anggota Koperasi	Kehadiran rapat, keterlibatan kegiatan, saran, keputusan, komunikasi, tanggung jawab anggota	Pengurus koperasi, anggota/tokoh masyarakat, manajemen PT WNL	Memperkuat hasil kuesioner tentang pengaruh partisipasi terhadap konflik
X3 Transparansi Tata Kelola Koperasi	Laporan keuangan, hasil plasma, informasi program, aset, akses informasi, komunikasi pengurus	Pengurus koperasi, anggota/tokoh masyarakat, manajemen PT WNL	Menjelaskan hubungan transparansi dengan kepercayaan dan ketegangan sosial
Y Pengurangan Konflik Sosial	Penurunan perselisihan, keluhan, potensi konflik, musyawarah, kepuasan, hubungan sosial	Semua kelompok informan	Memverifikasi apakah konflik sosial berkurang dan bagaimana peran koperasi dalam proses tersebut

Lampiran 3 Ringkasan Hasil AnaliHasis Statistik

RINGKASAN HASIL ANALISIS STATISTIK

Lampiran ini merangkum hasil analisis statistik penelitian mengenai peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri dalam mengurangi konflik sosial pada PT Windu Nabatindo Lestari. Analisis kuantitatif menggunakan data 100 responden dan 60 item kuesioner yang terdiri atas empat variabel. Ringkasan mencakup uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan keputusan hipotesis.

A. Identitas Analisis

Tabel L3.1 Identitas Analisis Statistik

Komponen	Keterangan
Jumlah responden	100 orang
Jumlah item kuesioner	60 item
Variabel X1	Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri
Variabel X2	Partisipasi Anggota Koperasi
Variabel X3	Transparansi Tata Kelola Koperasi
Variabel Y	Pengurangan Konflik Sosial
Taraf signifikansi	5% ($\alpha = 0,05$)
Model utama	Regresi linear berganda

Sumber: Data primer diolah, 2026.

B. Ringkasan Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menggunakan korelasi Pearson antara skor item dan skor total variabel. Dengan jumlah responden 100 orang, derajat kebebasan (df) 98, dan taraf signifikansi 5%, nilai r tabel adalah 0,197. Seluruh 60 item memiliki r hitung lebih besar daripada 0,197 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel L3.2 Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r hitung	r tabel	Keputusan
X1	15	0,458–0,679	0,197	Seluruh item valid
X2	15	0,521–0,686	0,197	Seluruh item valid
X3	15	0,504–0,650	0,197	Seluruh item valid
Y	15	0,414–0,705	0,197	Seluruh item valid

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil tersebut, seluruh item pada variabel X1, X2, X3, dan Y memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan.

C. Ringkasan Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel L3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keputusan
X1	Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri	0,872	> 0,60	Reliabel
X2	Partisipasi Anggota Koperasi	0,870	> 0,60	Reliabel
X3	Transparansi Tata Kelola Koperasi	0,865	> 0,60	Reliabel
Y	Pengurangan Konflik Sosial	0,851	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik.

D. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel L3.4 Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	SD	Minimum	Maksimum	Kategori
X1	3,956	0,416	2,867	4,667	Baik
X2	3,795	0,436	2,933	4,800	Baik
X3	3,996	0,401	3,133	4,867	Baik
Y	3,871	0,417	2,733	4,667	Baik

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Seluruh variabel berada pada kategori Baik. Rata-rata tertinggi terdapat pada Transparansi Tata Kelola Koperasi (X3) sebesar 3,996, sedangkan rata-rata terendah terdapat pada Partisipasi Anggota Koperasi (X2) sebesar 3,795. Rata-rata keseluruhan 60 item sebesar 3,905. Berdasarkan kategori skor keseluruhan responden, 20% termasuk Sangat Baik, 73% Baik, dan 7% Cukup.

E. Uji Asumsi Klasik

Tabel L3.5 Hasil Uji Normalitas Residual

Pengujian	Statistik	Sig.	Kriteria	Keputusan
Shapiro-Wilk	0,986	0,371	Sig. > 0,05	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Tabel L3.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	Keputusan
X1	0,651	1,537	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,808	1,238	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,752	1,331	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Tabel L3.7 Hasil Uji Glejser

Variabel	B	t	Sig.	Keputusan
X1	0,004	0,089	0,929	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	-0,068	-1,690	0,094	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	-0,003	-0,065	0,948	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan residual berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen, dan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model memenuhi asumsi utama yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

F. Ringkasan Model Regresi

Tabel L3.8 Ringkasan Model Regresi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,770	0,594	0,581	0,270

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Nilai R Square sebesar 0,594 menunjukkan bahwa 59,4% variasi Pengurangan Konflik Sosial (Y) dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh X1, X2, dan X3. Sisanya sebesar 40,6% berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian.

G. Uji F atau Pengaruh Simultan

Tabel L3.9 Hasil Uji ANOVA/Uji F

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10,227	3	3,409	46,740	< 0,001
Residual	7,002	96	0,073		
Total	17,229	99			

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Nilai F sebesar 46,740 dengan signifikansi kurang dari 0,001 menunjukkan bahwa X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengurangan Konflik Sosial (Y).

H. Koefisien Regresi Linear Berganda dan Uji t

Tabel L3.10 Koefisien Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Konstanta	0,015	0,333		0,045	0,964		
X1	0,411	0,081	0,410	5,082	< 0,001	0,651	1,537
X2	0,283	0,069	0,296	4,090	< 0,001	0,808	1,238
X3	0,289	0,078	0,278	3,700	< 0,001	0,752	1,331

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Persamaan regresi: Y = 0,015 + 0,411X1 + 0,283X2 + 0,289X3

Secara parsial, X1, X2, dan X3 memiliki koefisien positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan Beta terstandar, X1 memiliki pengaruh relatif paling kuat (Beta = 0,410), diikuti X2 (Beta = 0,296) dan X3 (Beta = 0,278).

I. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Tabel L3.11 Ringkasan Keputusan Hipotesis

Hipotesis	Pengujian	Hasil Statistik	Keputusan	Makna
H1	X1 terhadap Y	t = 5,082; Sig. < 0,001	Diterima	X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
H2	X2 terhadap Y	t = 4,090; Sig. < 0,001	Diterima	X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
H3	X3 terhadap Y	t = 3,700; Sig. < 0,001	Diterima	X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
H4	X1, X2, X3 terhadap Y	F = 46,740; Sig. < 0,001	Diterima	X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y

Sumber: Data primer diolah, 2026.

J. Kesimpulan Ringkas Hasil Analisis Statistik

Berdasarkan keseluruhan pengujian statistik, instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Seluruh variabel penelitian berada pada kategori Baik. Model regresi memenuhi uji asumsi klasik dan signifikan secara simultan. Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri, Partisipasi Anggota Koperasi, dan Transparansi Tata Kelola Koperasi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengurangan Konflik Sosial. Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri merupakan prediktor relatif paling kuat dalam model, sedangkan ketiga variabel secara bersama-sama menjelaskan 59,4% variasi pengurangan konflik sosial.